

ABSTRAK

Wedha, Yohanes. 2015. *Tingkat Keterbacaan Wacana dalam Buku Teks Bahasa Indonesia “Ekspresi Diri dan Akademik” Tahun 2013 untuk SMK Kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta Berdasarkan Grafik Fry, Cloze Test, dan SMOG*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat keterbacaan wacana dalam buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk siswa SMK kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan grafik Fry, *Cloze Test* dan *SMOG*, (2) Wacana apa saja yang sesuai untuk siswa SMK kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai bahan pembelajaran dalam buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* terbitan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan grafik Fry, *Cloze Test* dan *SMOG*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian campuran. Data penelitian ini berasal dari wacana-wacana dalam buku teks bahasa Indonesia *Ekspresi Diri dan Akademik* untuk SMK kelas X terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berjumlah 22 wacana. Subjek penelitian ini adalah 128 siswa kelas X di SMK N 4 Yogyakarta. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih buku teks yang tepat sebagai sumber pengajaran dalam proses belajar mengajar dan bahan evaluasi bagi penulis dalam penyusunan buku teks.

Terdapat dua hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini. *Pertama*, tingkat keterbacaan wacana dalam buku teks *Ekspresi Diri dan Akademik* untuk SMA/SMK Kelas X terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan grafik fry, *cloze Test* dan *SMOG*, kurang sesuai jika digunakan dalam pembelajaran untuk siswa SMK kelas X di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Hal ini dikarenakan, berdasarkan penghitungan grafik Fry hanya terdapat enam wacana yang sesuai. Berdasarkan penghitungan *cloze test*, wacana-wacana yang terdapat dalam buku teks tersebut termasuk dalam kategori instruksional dengan nilai rata-rata persentase sebesar 42%. Adapun demikian, perhitungan *SMOG* dari tiga teks yang dapat dihitung berdasarkan *SMOG* hanya ada satu wacana sesuai. Hal ini semakin menjelaskan bahwa siswa masih membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari guru untuk memahami isi bacaan dalam proses belajar mengajar di sekolah. *Kedua*, berdasarkan perhitungan grafik Fry, *cloze test*, dan *SMOG*. Terdapat satu wacana sesuai untuk siswa SMK Kelas X dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di SMK N 4 Yogyakarta. Adapun wacana tersebut berjudul “Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?”.

Kata kunci: keterbacaan, tingkat keterbacaan, wacana, grafik fry, *cloze test*, *SMOG*.

ABSTRACT

Wedha, Yohanes. 2015. *The Level of Discourse Readability in the Indonesian Textbook "Ekspresi Diri dan Akademik" in 2013 for Class X in SMK Negeri 4 Yogyakarta Based on Fry Graph, Cloze Test, and SMOG*. Thesis. Yogyakarta: Indonesia Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

This study aims to (1) describe the level of discourse readability in the Indonesian textbook "*Ekspresi Diri dan Akademik*" published by the Ministry of Education and Culture for vocational students of class X in SMK Negeri 4 Yogyakarta based on Fry graph, Cloze Test and SMOG, (2) describe the suitable Discourse for vocational students of class X in SMK Negeri 4 Yogyakarta as learning materials in the Indonesian textbook "*Ekspresi Diri dan Akademik*" published by the Ministry of Education and Culture based on Fry graph, Cloze Test and SMOG

This type of research is the mix research. This research data is derived from the discourses in the Indonesian textbook "*Ekspresi Diri dan Akademik*" for class X SMK published by the Ministry of Education and Culture, amounting to 22 discourses. The subjects were 128 students of class X in SMK N 4 Yogyakarta. This research is beneficial to add the knowledge for Indonesian teachers in selecting appropriate textbooks as a teaching resource in teaching and learning and as evaluation materials to the author in the preparation of textbooks.

There were two research results obtained in this study. First, the level of discourse readability in the Indonesian textbook "*Ekspresi Diri dan Akademik*" published by the Ministry of Education and Culture for vocational students of class X in SMK Negeri 4 Yogyakarta based on Fry graph, Cloze Test and SMOG is less suitable to be used in the learning process of vocational students of class X in SMK Negeri 4 Yogyakarta. This was because, there were only six appropriate discourses based on a calculation of Fry graph. Based on the cloze test calculation, discourses contained in the textbook were included in the instructional category with an average percentage value of 42%. As such, SMOG calculation of the three texts which could be calculated by SMOG only showed one appropriate discourse. It is increasingly clear that students still need teachers' guidance and mentoring to understand the contents of the passage in teaching and learning process in school. Secondly, based on the calculation of Fry graph, cloze test, and SMOG, there is an appropriate discourse for vocational students of Class X and could be used in the learning process in SMK N 4 Yogyakarta. The discourse entitled "*Apa yang harus Anda Lakukan Jika Terkena Tilang?*".

Keywords: readability, readability level, discourse, fry graph, cloze test, SMOG.